



Peningkatan Kapasitas Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah I Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung

Mualimin*, Ade Imelda Frimayanti, Muhisom

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Abstract. Wabah covid-19 memberikan dampak terhadap aktivitas sosial, budaya, keagamaan hingga ekonomi dan pendidikan. Kegiatan pembelajaran terhenti, karena siswa dan guru tidak ke sekolah. Kebijakan yang dilakukan adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran jarak jauh salah satunya adalah dengan melakukan pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan guru kunjung dirasa kurang efektif karena sangat rawan melanggar protokol kesehatan, sedangkan kegiatan pembelajaran daring pun tak kalah sulitnya karena adanya berbagai kendala teknis mulai dari kepemilikan gawai, tersedianya jaringan internet dan kuota, juga softskill dalam mengoperasikan gawai tersebut. Tersedia berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi yang berbayar maupun yang gratis, namun kapasitas sumber daya manusia (guru) dirasa masih rendah. Sehingga layanan yang tersedia ini belum termanfaatkan dengan maksimal. Melihat kondisi ini diperlukan peningkatan kapasitas guru dalam memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Keywords: Peningkatan Kapasitas Guru, Teknologi Informasi, Kelompok Kerja, Madrasah Tsanawiyah

1. Pendahuluan

Guru-guru pada madrasah swasta di kota Bandar Lampung, relative tertinggal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring. Masalah kapasitas SDM menjadi salah satu penyebabnya [1-3]. Hal ini memerlukan uluran berbagai pihak sehingga mereka dapat mensejajarkan diri dengan rekan sejawatnya yang memiliki skill dalam melaksanakan pembelajaran secara online [4,5].

Belum banyak madrasah swasta yang memiliki fasilitas wifi yang dapat dimanfaatkan bagi guru dalam meningkatkan kapasitas dirinya. Jaringan wifi yang ada hanya dikhusus untuk melaksanakan pengisian data EMIS.

* Corresponding author: mualimin@fkip.unila.ac.id

Sehingga akses guru selama di madrasah terhadap internet masih sangat terbatas. Mereka hanya mengandalkan kuota yang mereka miliki untuk mengakses media social seperti facebook atau Whatsapp [6].

Hal ini membuat mereka kurang menguasai berbagai aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran yang sebagian besar tutorialnya dapat diakses di kanal Youtube.

Pembelajaran di masa pandemi memerlukan skill dalam penggunaan aplikasi teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai perusahaan ICT menyediakan berbagai aplikasi yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran antara lain Google dan Microsoft [6].

2. Metode Penelitian

2.1. Pihak yang terlibat

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Civitas Akademika Univeristas Lampung, Praktisi Pembelajaran, dan Guru Madrasah Swasta di Kota Bandar Lampung.

- 1) Universitas lampung memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks unggulan/baru, kinerja universitas lampung dapat dilihat dengan prestasi 150 hak paten yang telah ditetapkan.
- 2) Keahlian yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian masalah mitra yaitu ahli keagamaan, ahli pendidikan, dan ahli manajemen.
- 3) Kepakaran dan tugas pengusul dan Anggota

Tabel 1. Kepakaran dan Tugas Pengusul dan Anggota

No	Nama	Keahlian	Tugas
1	Pengusul	Menajemen Organisasi	Memberikan materi dan modul Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam melaksanakan Kegiatan Pembelajaran
2	Anggota 1	Praktisi TIK	Memberikan materi dan praktik Google for Education
4	Anggota 2	Praktisi Strategi Pembelajaran Online	Memberikan materi dan Praktek Pembuatan Video Pembelajaran.
5	Mahasiswa 1	Praktisi Media Pembelajaran Online	Memberikan materi dan praktik Pembelajaran non-video
6	Mahasiswa 2	Sistem data berbasis online	Membuat website Pembelajaran

2.2. Metode dan Tahapan

Tabel 2. Metode dan Tahapan Pengabdian

No	Identifikasi Kebutuhan	Perancangan	Pembuatan	Pendampingan Operasional	Implementasi
1	Guru yang kurang terampil dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring pada masa pandemik	Lokarya dan pelatihan	Juli – Agustus 2021	Selama kegiatan pemberdayaan dilaksanakan dan hingga dapat menguasai berbagai aplikasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring	Materi dan Praktek
2	Aset pendukung kegiatan pembelajaran daring yang minim	Pemberian berupa aset pendukung promosi	September 2021	melaksanakan kegiatan pembelajaran daring	Pembelian Aset dan pelatihan penggunaan

2.3. Produk Kegiatan

Program pemberdayaan ini memiliki 2 produk yang akan dihasilkan yaitu SDM guru yang mampu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran daring, dan Aset Pendukung untuk memproduksi dan memposting media pembelajaran.

2.4. Prosedur Kerja Untuk Realisasi Program

Tabel 3. Prosedur Kerja Untuk Realisasi Program Pengabdian

No	Tahapan Prosedur	Pelaksanaan	Implementasi
1	Sosialisasi	Juli 2021	Mensosialisasikan pada masyarakat madrasah sasaran bahwa dalam 3 bulan kedepan bahwa akan melaksanakan program pengabdian masyarakat Universitas Lampung dan perwakilan guru mata pelajaran
2	Lokakarya	Juli 2021	Pemaparan time line kegiatan dan pemantapan peserta pelatihan Peningkatan Kapasitas guru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.
3	Pelaksanaan pelatihan	Agustus 2021	Pelaksanaan pelatihan di lakukan dengan pemberian materi oleh ahli TIK
4	Praktek lapangan	September 2021	Praktek lapangan dilakukan untuk pengimplementasi dari materi yang telah diberikan.
5	Evaluasi	September 2021	Evaluasi program secara menyeluruh bersama warga madrasah
6	Penyerahan hasil program	September 2021	Penyerahan hasil program dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab dan penguatan hubungan untuk pengawalan kedepanya.

2.5. Mitra Kegiatan

Mitra dalam program ini adalah segenap guru pada madrasah Matlaul Anwar Durian Payung, Madrasah Al Islamiyah Sumberrejo, Kemiling dan Madrasah Al Muhajirin, Panjang. dengan berpartisipasi sebagai peserta dan penerima program pengembangan masyarakat juga ikut membantu dalam setiap kegiatan.

2.6. Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan dengan bermusyawarah untuk melihat kelebihan dan kekurangan dalam proses pelaksanaan program agar kedepanya dapat lebih baik dan langkah yang akan dilakukan untuk mengajukan Madrasah Swasta di Kota Bandar Lampung sebagai pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

LPPM UNILA bekerjasama dengan PC LP Ma'arif Kota Bandar Lampung menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kota Bandar Lampung. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di MTs Al-Jauhar, Sukabumi, Bandar Lampung. Peserta adalah utusan dari 15 (lima belas) anggota Kelompok Kerja Madrasah (KKM) di lingkungan MTsN 1 Bandar Lampung.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk Peningkatan Kapasitas Guru dalam Penguasaan Teknologi informasi pada kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung, berlangsung pada Senin, 4 Oktober 2021.

3.1. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Guru dalam Penguasaan Teknologi informasi pada kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung dilaksanakan dengan berbagai rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama pembukaan berupa sambutan dari penanggungjawab program pengabdian, Dr. Mualimin, M.Pd.I, sambutan dari Anggota Dewan Pakar PC LP Ma'arif Lampung, Bapak Tugiyo, S.Pd.I. sekaligus membuka kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Persiapan acara pelatihan



Gambar 2. Sambutan dari Anggota Dewan Pakar PC LP Ma'arif Lampung, Bapak Tugiyo, S.Pd.I. sekaligus membuka kegiatan pelatihan.



Gambar 3. sambutan dari penanggungjawab program pengabdian, Dr. Mualimin, M.Pd.I, sekaligus penyampaian hal umum/pengantar.

Kegiatan pelatihan kapasitas Guru dalam penguasaan teknologi informasi pada kelompok Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung berlangsung secara kondusif, kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Setelah acara dibuka dan diberikan pengantar oleh Dr. Mualimin, M.Pd.I., sebelum dilanjutkan pada pemberian materi yang pertama, para peserta diharuskan mengisi *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan umum para peserta pelatihan dalam hal penguasaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil *pre-test* peserta pelatihan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil *pre-test* Peserta Pelatihan

No	Pernyataan Pretest	Jawaban Peserta (%)	
		Ya	Tidak
1	Saya sudah bisa membuat akun G-mail (Google mail)	91	9
2	Saya sudah bisa memanfaatkan Google drive untuk menyimpan (upload) dokumen (audio/video/pdf/ppt/xlsx/docx/jpeg)	91	9
3	Saya sudah biasa melakukan editing dokumen (word) secara online menggunakan google document	73	27
4	Saya sudah biasa melakukan editing slide (ppt) secara online menggunakan google slide.	64	36
5	Saya sudah biasa mengedit spreadsheet (excel) secara online menggunakan google spreadsheet	63	37
6	Saya sudah bisa mengupload video ke YouTube	73	27
7	Saya sudah biasa merekam video conference google meet di drive	55	45
8	Saya sudah biasa membuat quiz/soal di google form	73	27
9	Saya sudah menyimpan No. Hp menggunakan Google contact	45	55
10	Saya sudah biasa melakukan pencarian lokasi, menyimpan lokasi dan membagikan lokasi menggunakan google map	91	9
11	Saya sudah biasa menyimpan/memback up foto/video di google foto	73	27

Berdasarkan hasil pretest, diketahui bahwa masih cukup banyak peserta yang belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada di internet dengan baik. Terutama untuk platform yang belum terlalu familiar di sosial media, seperti google document, google slide, serta google spreadsheet. Kemudian peserta enggan untuk merekam video conference karena membutuhkan jaringan yang cukup bagus dengan waktu yang lumayan lama jika jaringannya buruk. Adapun untuk akun G-mail, Google drive, Google

maps dan YouTube, sebagian peserta sudah dapat menggunakan dan memanfaatkannya dengan baik. Dengan demikian dengan diadakannya pelatihan ini, harapannya setiap peserta dapat meningkatkan kapasitas kemampuan masing-masing dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terutama untuk kegiatan pembelajaran di sekolah.

Setelah diketahui gambaran umum mengenai kemampuan peserta dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi dan tanya jawab, sesi 1 Strategi Pembelajaran Jarak Jauh oleh Dr. Ryzal Perdana, M.Pd. dilanjutkan dengan break/istirahat.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Dr. Ryzal Perdana, M.Pd.



Gambar 5. Sesi diskusi/Tanya jawab dengan peserta pelatihan.

Pukul 10.30 kegiatan dilanjutkan dengan Sesi 2 Pengenalan Google for Education & Aplikasi Pendukung Pembelajaran lainnya oleh Bapak Winarno, S.Pd, diikuti dengan Istirahat/Sholat/Makan Siang.



Gambar 6. Pengenalan *Google for Education* & Aplikasi Pendukung Pembelajaran lainnya oleh Bapak Winarno, S.Pd,



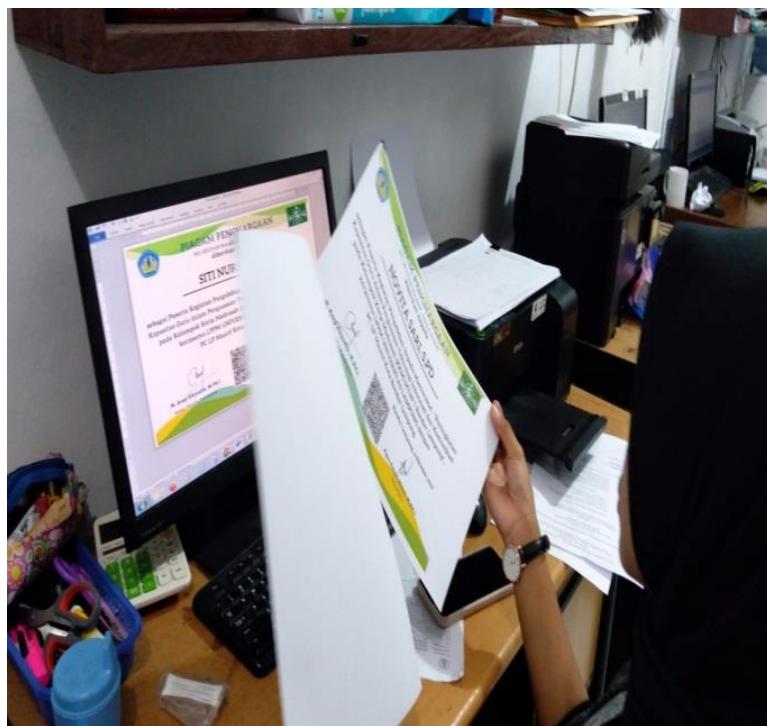
Gambar 7. Sesi break/istirahat di sela-sela pelatihan.

Selanjutnya beristirahat, kegiatan dilanjutkan kembali pada pukul 13:30, kegiatan dilanjutkan dengan sesi 3 yaitu Teknik Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh/PJJ yang disampaikan oleh Dr. Mualimin, M.Pd.I., sampai pukul 15.00 WIB.



Gambar 8. Persiapan pemberian materi oleh Dr. Mualimin, M.Pd.I.

Kegiatan pelatihan diakhiri dengan penyelesaian administrasi berupa pemberian bantuan transportasi. Setelah dilakukan pelatihan, kemampuan pemanfaatan teknologi dan komunikasi para peserta (guru) meningkat, dan harus terus digunakan dan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran, apa-apa yang telah disampaikan oleh para pemateri ketika kegiatan pelatihan berlangsung, supaya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan oleh para guru dengan baik.



Gambar 9. Pembuatan sertifikat bagi para peserta dan juga pemateri dalam kegiatan pelatihan



Gambar 10. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan.

4. Kesimpulan

4.1. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas guru dalam penguasaan teknologi informasi pada kelompok kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bandar Lampung telah mencapai tujuan dan sasaran yaitu dapat memberi pengetahuan dan keterampilan kepada para guru tentang pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran daring/online. Hal tersebut dapat dilihat dari antusiasme para guru mengikuti setiap pemaparan materi yang diberikan oleh para narasumber dan dari hasil *pre-test, post-test*. Pada umumnya, para guru yang mengikuti pelatihan ini merasakan perbedaan antara sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa para guru peserta pelatihan ini merasakan manfaat yang besar setelah mengikuti kegiatan pelatihan.

4.2. Saran

Setelah kegiatan pelatihan ini, guru dapat memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dalam kegiatan pembelajaran dengan baik, terutama pada masa pandemi covid-19 saat ini. Guru juga diharapkan terus memotivasi diri untuk terus melatih kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran untuk meningkatkan mutu madrasah dan juga mutu dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Selain itu, pelatihan seperti ini juga sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan karena berdampak luar biasa kepada para guru sebagai peserta pelatihan, selain mendapatkan pengetahuan baru, guru juga merasa sangat termotivasi.

References

- [1] Cece, W., & Rusyan, A. T. (1991). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

[2] Asma, J. M. (2014). Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Diva

Press.

- [3] Kunandar, G. P. (2007). *Implementasi, K. T. S. P. Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: PT. Mitra Pelajar.
- [5] Kartono K. dan Dula, D. (1987). *Kamus Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV. Pionerjaya.
- [6] Rusman, D. K., & Riyana, C. (2011). *Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Bandung: Rajawali Pers.